



ANGKA KETIMPANGAN MASIH JADI SOROTAN IPM Yogya Tertinggi Nasional

YOGYA (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogya merilis hasil Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2016. Hasilnya, Kota Yogya menempati posisi tertinggi tingkat nasional atau paling atas di tingkat kabupaten/kota se Indonesia. Akan tetapi, persoalan ketimpangan atau gini rasio masih menjadi sorotan.

"Selama lima tahun berturut-turut sejak 2012, IPM Kota Yogya mengalami peningkatan. Saat ini hasil perhitungan tahun 2016 mencapai 85,32 dengan kategori sangat tinggi. Di tingkat kabupaten/kota, Yogya merupakan urutan pertama," urai Kepala BPS Kota Yogya, Harjana, dalam jumpa pers di Balaikota, Selasa (19/12).

IPM tersebut ditinjau dari berbagai aspek di antaranya angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah serta pengeluaran perkapita. Empat daerah lainnya yang

menempati IPM sangat tinggi ialah Kota Jakarta Selatan (83,94), Kota Banda Aceh (83,73), Kota Denpasar (82,58), dan Kabupaten Sleman (82,15).

Plt Kepala-Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya, Tri Hastono, menilai persoalan gini rasio akan ditekan dengan penguatan program pengentasan kemiskinan. Pada tahun 2018, Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kota Yogya sudah mengalokasikan Rp 92 miliar yang disebar ke berbagai instansi.

Strategi penanggulangan kemiskinan juga menitikberatkan pada upaya pemberdayaan dibanding pemberian bantuan. Dengan begitu, warga miskin didorong memiliki daya saing agar mampu mandiri serta tidak bergantung pada bantuan pemerintah. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005